



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

STRATEGI DAKWAH PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) DAN PERANNYA TERHADAP KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam Komunikasi (S.Sos.I)
Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Adab Dakwah Ushuludin (ADDIN)
Institut Agama Negeri Cirebon (IAIN) Syekh Nurjati



Oleh :

Oleh :

ROKMIN
NIM : 58210065

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH
NURJATI CIREBON
2013 M/ 1434 H**



ABSTRAK

“STRATEGI DAKWAH PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) DAN PERANNYA TERHADAP KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON”

Islam sebagai agama yang universal dengan segala ajaran-ajaran yang ada di dalamnya senantiasa mengatur umatnya untuk hidup menjadi lebih baik lagi. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebagai salah satu partai yang berazaskan Islam berusaha memberikan kontribusi positif dalam mengatur tatanan kehidupan sosial masyarakat yang Islami. dengan strategi dakwah yang diterapkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam mencapai tujuan tersebut, 1) Bagaimana kegiatan dakwah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang ada di Kecamatan Gebang? 2) bagaimana agenda kegiatan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kecamatan berkaitan dengan strategi dakwah? 3) bagaimana peran strategi dakwah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan gebang? Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) berserta elemen-elemen yang ada di dalamnya senantiasa berjuang guna mendapatkan hasil yang maksimal. akan tetapi kuatnya kultur yang dipegang masyarakat menjadikan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) terhambat dalam menjalankan strategi dakwah yang dimiliki Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Sehingga akan menghambat tercapainya tujuan tersebut. Dengan demikian, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menggunakan berbagai strategi dakwah yang dapat melancarkan program tersebut. Pendekatan secara persuasive terhadap masyarakat supaya masyarakat lebih mengerti tentang Islam.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui kegiatan dakwah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang ada di Kecamatan Gebang. 2) untuk mengetahui agenda kegiatan berkaitan dengan strategi dakwah lewat Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kecamatan Gebang. 3) untuk mengetahui peran strategi dakwah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan gebang.

Penelitian in menggunakan penekatan kualitatif Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yang bersifat empirik (penelitian Lapangan), yakni menganalisis tentang hal-hal yang menyangkut dengan objek penelitian lapangan. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data, yakni data (empirik) dan sekunder (teoritik). Teknik analisa data untuk penelitian ini dilakukan secara langkah-langkah : wawancara, observasi, studi dokumentasi dan hasil penelitian dan pembahasan untuk mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini strategi dakwah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dampaknya terhadap masyarakat Kecamatan Gebang. Sehingga masyarakatnya mengerti tentang ajaran Islam dan strategi dakwah yang diterapkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) benar-benar mengenai masyarakat seperti jam'iah masyarakat bisa silaturahmi dan mengerti tentang islam. Mobil partai juga strategi dakwah Partai Kebangkitan bangsa (PKB) dengan adanya mobil partai masyarakat yang sakit bisa memakai mobil tersebut. Dan juga sarana ibadah masyarakat bisa lebih dekat untuk beribadah dan pemotongan hewan qurban masyarakat bisa saling membantu satu sama lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran.....	6
E. Langkah-langkah Penelitian.....	12
BAB II STRATEGI DAKWAH DAN SOSIAL KEAGAMAAN	14
A. Politik dan Dakwah.....	14
a. Pengertian Politik	14
b. Pengertian Dakwah	16
c. Metode Dakwah Dalam Al-Qur`an	20
B. Pengertian Komunikasi Politik	22
C. Relasi Politik Dan Dakwah	25
BAB III KONDISI OBJEKTIF PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	
(PKB) KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON	32
A. Biografi-Profil dan Sejarah Berdirinya PKB	32
1. Kronologi Pendirian	32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Sejarah Berdirinya Partai Kebangkitan Bangsa	
(PKB) Kecamatan Gebang	38
1. Deklarasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kecamatan	
Gebang	39
C. Susunan Kepengurusan Dewan Pengurus Partai Kebangkitan	
Bangsa (PKB) dan Dewan Pengurus Partai Kebangkitan Bangsa	
(PKB) Kecamatan Gebang	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48

A. Bagaimana Kegiatan Strategi Dakwah Partai Kebangkitan	
Bangsa (PKB) Kecamatan Gebang	48
B. Bagaimana Agenda Kegiatan Yang Dilakukan Oleh Partai	
Kebangkitan Bangsa (PKB) Kecamatan Gebang Berkaitan	
Dengan Strategi Dakwah	51
C. Bagaimanan Peran Strategi Dakwah Partai Kebangkitan Bangsa	
(PKB) Terhadap Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat	
Kecamatan Gebang	58

BAB V PENUTUP..... 65

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang universal dan sangat terbuka untuk segala zaman. Dalam ajarannya, islam mengangendakan seruan-seruan moral yang ditujukan kepada semua umat manusia. Hal ini dimaksudkan agar manusia mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan demikian presentasi keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan benar-benar tertanam sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama manusia dalam semua dimensi kehidupannya.

Semua moral ini menjadi tanggung jawab semua hamba Allah (manusia), yaitu lewat jalan dakwah yang bertujuan untuk menunaikan kewajiban hakiki manusia yaitu, beribadah kepada-Nya dan untuk melaksanakan tugas *amar ma'ruf nahi mungkar* secara totalitas tanpa pamrih.

Fiman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Imron : 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

"Hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyerukan kepada kebijakan, menyeru kepada yang ma'ruf dari yang mungkar". Dan merekalah orang-orang yang beruntung". (Hasbi Ash Shiddiqy, 1971 : 93).



Ayat tersebut secara tegas mengisyaratkan keseluruhan aktivitas manusia baik sosial , budaya , ekonomi dan politik hakekatnya adalah sarana untuk ber dakwah di jal Allah (*Ud'u ila Sabilillah*) yang lurus.

Denagan demikian partai politik (politik praktis) yang di geluti oleh para ulama, kyai dan para cendikiawa muslim seyogyanya harus di berdayakan untuk dakwah Islamiyah demi kepentingan banyak orang bukan sebaliknya.

Berdasarkan pengamatan sepintas ini juga terjadi pada Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) karena itu saya tertarik untuk meneliti strategi dakwah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Banyak media dakwah yang bisa di dimanfaatkan oleh para aktor dakwah di kota wali ini. Salah satunya adalah dakwah melalui partai politik Islam. Saat ini tercatat tidak kurang dari 9 partai politik Islam masih eksis di Kecamatan Gebang. Para penggerak partai adalah tokoh-tokoh ulama, kyai plus cendikiawan muslim ternama. Oleh karena itu tidak berlebihan jika partai-partai politik Islam bisa di berdayakan menjadi media pengembangan dakwah.

Nurcholis Majid (1998 : 2005) membuat analisis apresiasif terhadap partai polotik Islam dengan menyatakan bahwa :

”Sampai dimanakah mereka (generasi muslim) tetarik kepada partai-partai organisasi-organisasi Islam? Kecuali sedikit saja. Sudah terang mereka sama sekali tidak tertarik pada partai-partai atau organisasi-



organisasi Islam sehingga perumusan sikap mereka berbunyi *islam Yes, partai No*”.

Pernyataan tersebut mungkin juga sebuah *opini up to date* untuk di jadikan sebagai bahan renungan bagi masyarakat indonesia juga para aktivis partai politik Islam di Kecamatan Gebang, di tengah maraknya sorotan miring tentang kinerja dan perjuangan partai Islam yang di nilai belum sepenuhnya memihak pada kepentingan umat.

Lebih jauh (1998 : 2005) Nurcholis Majid menyatakan :

”jika partai-partai Islam merupakan wadah ide-ide yang hendak diperjuangkan berdasarkan islam maka jelasnya bahwa ide itu sekarang dalam keadaan tidak menarik. Dengan pernyataan lain ide-ide dan pemikiran-pemikiran Islam itu sedang menjadi absolut memfossil kehilangan dinamika”.

Pemikiran politik pada tokoh-tokoh politik Islam (nasional maupun lokal) yang dimotori oleh tokoh ulama, kyai dan cendikiawan muslim harus Islami. Partai-partai politik Islam khususnya di Kecamatan Gebang perlu memahami bahwa, apa yang di geluti dalam dunia politik hakekatnya dalam rangka dakwah kepada masyarakat untuk menjadikan Islam sebagai agama yang tinggi dan menjadi nyata dalam realita hidup manusia.

Jika hal ini tidak segera di pahami maka tingkat tertentu akan mempengaruhi ukuwah islamiyah bahkan mengurangi solidaritas kalangan umat Islam sendiri. Pada dasarnya keberadaan umat Islam dalam sejarahnya adalah jama’ah yang netral dan universal, tidak di benarkan diplot menjadi komunitas yang berkotak-kotak dan mengagung-agungkan



kepentingan sendiri yang hanya akan melahirkan perpecahan di tubuh umat Islam. Oleh karena itu partai-partai Islam dalam aktifitas politiknya harus mengarah sesuai dengan tuntunan Allah SWT. Agenda kegiatan yang dilaksanakan harus relevan dengan dakwah Islamiyah.

Kehadiran para tokoh agama tersebut dalam tubuh partai politik khususnya di Kecamatan Gebang melahirkan dua kemungkinan dalam proses dalam Islamiyah : yaitu dapat berdampak tersendatnya dakwah Islam karena menyempitnya ketokohan para ulama/kyai dalam golongan partainya sendiri. Sementara itu bisa juga dimanfaatkan sebagai peluang dakwah, yaitu menjadikan partai politik sebagai wahana ide-ide yang akan diperjuangkan bersama-sama (secara Islami) untuk kepentingan umat.

Juru dakwah sebagai penyeru masyarakat pada jalan Allah harus tetap netral dalam Islam Universal. Kenyataannya dalam era reformasi menuju demokratisasi, ditandai munculnya forum dakwah untuk mengajak kepada partai yang dianutnya. Masalahnya apakah lahirnya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu untuk berdakwah melalui partai ataukah untuk kepentingan sekelompok orang? Apakah dengan adanya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dakwah Islam jadi semakin berkembang baik ? atau malah sebaliknya ?

B. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah mengetahui kejelasan yang ada dalam skripsi ini, maka penulis membagi dalam tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah





- a. Wilayah Penelitian dalam skripsi ini adalah bidang Model Penyiaran dan Komunikasi Islam.
 - b. Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik berdasarkan observasi lapangan.
 - c. Jenis Masalah dalam proposal skripsi ini adalah deskripsi, untuk menjelaskan tentang kontribusi strategi dakwah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.
2. Pembatasan Masalah
- Pembatasan masalah dalam hal ini mengenai strategi dakwah di Kecamatan Gebang.
3. Pertanyaan Penelitian
- Dari uraian di atas dapat dirumuskan pertanyaan pokok adalah sebagai berikut:
- a) Kegiatan dakwah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) seperti apa yang ada di Kecamatan Gebang ?
 - b) Apa agenda kegiatan yang dilakukan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kecamatan Gebang berkaitan dengan strategi dakwah ?
 - c) Bagaimana peran strategi Dakwah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) terhadap sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Gebang ?



C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan dakwah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang ada di Kecamatan Gebang.
2. Untuk mengetahui agenda kegiatan berkaitan dengan strategi dakwah lewat Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kecamatan Gebang.
3. Untuk mengetahui peran strategi Dakwah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) terhadap sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Gebang.

D. Kerangka Pemikiran

Islam dan masyarakat sedikit demi sedikit terus berupaya mewujudkan cita-cita menuju masyarakat madani (masyarakat mandiri). Karena hal ini adalah salah satu proses dakwah yang mereka bernaung dalam satu ajaran Allah yang *haq*. Karena masing-masing partai menonjolkan golongannya sendiri dan *rabun* terhadap/dari pada kepentingan kolektif yayang lebih berarti.

Dalam buku Islam dan pembaharuan Eposito dan Donohue memberikan gambaran tentang filosofi Islam dan tidak membenarkan politik diarahkan untuk kepentingan segelintir orang.

”kepercayaan terhadap keesaan Allah (tauhid) merupakan satu-satunya titik awal dari filsafat politik dalam Islam. Ajaran pokok Islam menyatakan bahwa manusia secara individual maupun kolektif harus memberikan semua haknya untuk memimpin, menetapkan aturan dan melaksanakan tanggung jawab kepemimpinan kepada sesamanya (kepentingan orang banyak)” (Eposito dan Donohue, 199 : 465-466).

Deskripsi di atas merupakan fenomena menarik bagi penulis untuk mengadakan pengkajian lebih dalam lewat penelitian lapangan (*empirik*).

Di Kecamatan Gebang yang mana masyarakatnya beragama Islam, jika aktivitas masyarakatnya para ulama berpolitik jauh dari komitmen ajaran Islam yang di anutnya. Partai-partai Islam harus menyeting politiknya *linier* dengan ide dakwah dalam melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*.

Dengan demikian hal ini di atas merupakan bagian dan problem yang di hadapi masyarakat yang tengah menuju kearah moderen dan masyarakat madani. Ini pula yang di waspadi oleh semua kalangan masyarakat, dan siapa yang mempunyai perhatian terhadap berbagai persoalan yang di hadapi masyarakat.

Salah satu elemen umat yang cukup menentukan maju atau mundurnya suatu umat atau bangsa adalah ulama (pewaris para Nabi) umaro (pemerintahan). Keduanya memegang a,anah sebagai pengayom dan penyelenggaraan daulat umat.

Sabda Rasulullah SAW :

()

Artinya :

"Dua golongan manusia dari umatku,jika keduanya baik maka baiklah umat. Dan bila keduanya rusak maka akan rusaklah umat,yaitu ulama dan umaro". (Mustafa ar-Raffi, 2002 : 305).

Keterlibatan para ulama dalam dunia politik dengan melalui politik seperti partai Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang ada di Kecamatan Gebang sebagai media dakwah dalam penyebaran ajaran



Islam sebagaimana yang dijalankan terdahulu oleh rasullah dan para sahabatnya. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat An Nahl :125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِّلْهُمْ بِأَتَى هِيَ أَحْسَنُ

Artinya :

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan mu dengan hikmah dan nasihat-nasihat yang baik, dan bertukar pikiran lah dengan cara yang lebih baik". (Hasbi Ash Shiddiqy, 1971 : 421)

Tampilnya partai-partai Islam tentunya menjadi jawaban ideal menuju perubahan yang signifikan dalam masyarakat sesuai dengan harapan umat (Islam). Partai-partai politik terkadang hanya mengandalkan demonstrasi teoritik tanpa ada realisasi yang jelas. Hal ini dapat terlihat dalam dialog-dialog antara partai politik (Islam) dengan masyarakat yang hanya menuai agenda "terhadap" tanpa ada tindak lanjut atau dengan bahasa lain partai politik suka "mengobrol janji" (yukadzibubi addin) yang tak pasti.

Praktek ini tidak dinafikan dilakukan juga oleh partai-partai Islam yang dijadikan moto oleh para ulama dan kyai sekalipun. Jika hal ini yang terjadi dan menjamur di kalangan para 'pemimpin agama', padahal tugas ulama sebagai pengayom masyarakat dan sebagai eksistensi seruan moral Islam dalam partai politik Islam. strategi dakwah yang seharusnya bertujuan merealisasikan dan mensosialisasikan keadilan sosial bagi



masyarakat agar sejahtera. Dan dakwah para juru dakwah yang terjun dalam partai politik, baik partai nasionalis maupun partai Islam untuk merentaskan dan membuat solusi di tengah maraknya berbagai macam krisis yang tak pernah berhenti.

Firman Allah dalam al-Qur'an Surat Al-Baqarah :44 :

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ ﴾

Artinya:

"Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan, kebijakan sedangkan kamu melupakan diri (kewajiban) kamu sendiri?" (Hasbbi Ash Shiddiqy, 1971 : 16).

Dakwah melalui politik bisa disajikan secara bil-haal, bil-insan dan bil-hikmah. Intinya, ulama atau kyai yang aktif di partai politik harus berusaha memperdayakan partainya sebagai media dakwah yang teladan dan memiliki kredibilas yang tinggi di hadapan masyarakat (umum). Agama yang mampu mewujudkan cita-cita dan harapan, mampu merealisasikan kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia (*alam fana*) dan di alam *baqa* yaitu, agama islam yang diaplikasikan oleh juru dakwah teladan (*uswah*) terhadap umatnya dan masyarakat pada umumnya, melalui berbagai media termasuk kegiatan partai politik.

Firman Allah dalam al-Qur'an Surat Ibrahim ayat 1 :



الرَّ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ
رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١٠١﴾

Artinya:

"Ini adalah kitab yang kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji". (Hasbi Ash Shiddiqy, 1971 : 384).

E. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1) Sumber Data

- a. *Data Teoritik*, yaitu data yang diperoleh dari buku kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah dalam peneliti skripsi ini.
- b. *Data Empirik*, yaitu data yang diambil dari pengamatan langsung di lokasi peneliti, yaitu melalui teknik observasi dan komunikasi dengan para pengurus Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kecamatan Gebang.

2) Teknik Pengumpulan Data

dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :



- a. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan dialog dan berbincang (*face to face*) dengan para pengurus Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan tokoh masyarakat pengurus Nahdatul Ulama (NU).
 - b. Obsevasi, yaitu cara-cara mengamati aktifitas strategi dakwah yang di lakukan oleh partai kebangkitan bangsa (PKB) Kecamatan Gebang.
 - c. Studi Dokumentasi, dengan cara mencatat data biografi dan sejarah partai kebangkitan bangsa (PKB) dan model politik dakwahnya.
- 3) Analisis Data

Untuk jenis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang sesuai dengan keseluruhan logika.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali. Antropologi Dakwah. KPI STAIN PRESS Cirebon.2004.
- Abdullah Ali. Sosiologi Islam. IPB PREES.Bogor. 2005.
- AD/ART/ DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kecamatan Gebang
- Ar-Rafi'i, Musthafa. 2002. *Potret Juru Dakwah*. Jakarta: Pustaka al-kautsar.
- Asep Muhiddin Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'anPustaka Setia Bandung,2002
- Komala, Lukiati. 2009. *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*. Bandung: Widya Padjadjaran
- Wiryanto,Dr. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jilid I. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ashshiddiqi, TM. Hasbi, dkk,. 1994. Departemen Agama Republik Indonesia, Terjemahan al-Qur'an. Semarang: CV. Adi Grafika.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohim,Syaiful.2009. *Teori Komunikasi: Perspektif,Ragam, & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB),PKB & Pemilu 2004,Jakarta 2002
- DPW PKB Jawa Barat, *Dokumen Historis Muktamar I Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)*. 2000.
- Jhon J. Donohue dan Jhon L. Esposito. 1995. *Islam dan Pembaharuan*. Jakarta: Rajawali Pers.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Madjid, Nurkholis. 1998. *Islam dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan.
- Muhiddin, Isa Anshori. 1984. *Dakwah*. Bandung: Diponegoro.
- Muri'ah, Siti. 1997. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Pulungan, J. Suyuthi, *Fiqh Siyasah*, PT. Raja Grapindo Persada, Jakarta, 1997.
- Salim, Abd. Muin,. *Fiqh Siyasah, Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al-Qur`an*, PT. Raja Grapindo Persada, Jakarta, 1995.
- RU & Yahya A. Muhaimin,. *Parpol Baru Banyak Tak Penuhi Syarat dan Wajah Indonesia dipimpin Tokoh Islam*, Majalah Suara Muhammadiyah, Jakarta, 2002.

Fuad Anwar,. *Nahdlatul Ulama dan Negara Dalam Lintasan Jam`iyyah dan Siyasah*, Lajnah Ta`lif Wan Nasyr Media Ba`ats, 2003.